



02

Financial Management

Pengelolaan Keuangan



FINANCIAL MANAGEMENT

“Mengatur keuangan akan memberikan kesempatan untuk merancang masa depan”

Kenapa harus pelatihan *Financial Management*?

Pelatihan ini dilakukan untuk membekali warga binaan dengan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan efektif. Setelah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dibekali dengan berbagai pelatihan kewirausahaan di Lapas Kelas 1 Malang, kemudian akan mendapatkan penghasilan, dengan adanya pelatihan *financial management* WBP dapat membuat perencanaan keuangan jangka panjang, meningkatkan kemampuan dalam menabung dan berinvestasi, mengelola pengeluaran yang lebih efisien, serta meningkatkan kemandirian finansial.

Lantas, apa tujuan umum pelatihan *Financial Management*?

Manajemen keuangan, lebih spesifik keuangan pribadi tentu berkaitan erat dengan manajemen gaya hidup. Semakin besar penghasilan, maka seharusnya dapat lebih mengoptimalkan pemasukan. Sehingga, sangatlah penting bagi individu untuk memahami manajemen keuangan. Banyak disekitar kita yang memiliki penghasilan banyak namun memiliki utang konsumtif yang juga banyak jumlahnya.

Tujuan umum pelatihan ini adalah memberikan pelatihan *financial management* untuk meningkatkan kemampuan warga binaan dalam pemasaran produk pasca pembebasan. Selain itu, mengetahui mekanisme implementasi program dalam rangka peningkatan kompetensi dan kemandirian Warga Binaan Pemasyarakatan. Terdapat sesi pemberian materi agar memberi pemahaman dan memahami konsep dari *financial management*. Kemudian dilengkapi dengan sesi praktek berupa studi kasus



untuk memberikan simulasi terhadap WBP untuk menghadapi suatu permasalahan keuangan. Dalam kelas ini akan dilaksanakan sesi evaluasi dan monitoring untuk mengukur pemahaman WBP melalui kuesioner pemahaman. Sesi ini akan dilaksanakan 1 kali pertemuan.

Arahan umum dalam materi *Financial Management*

Financial management atau manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan. Secara teori, manajemen keuangan adalah penggabungan ilmu dan seni yang mengkaji tentang bagaimana manajer keuangan menggunakan seluruh sumber daya untuk memperoleh dana, mengelola dana dan membagi dana untuk suatu keberlanjutan. Materi manajemen keuangan bagi WBP secara umum meliputi pemahaman dasar keuangan, perencanaan keuangan, strategi menabung untuk merencanakan keuangan masa depan dan pengelolaan keuangan. Berikut ini penjelasan secara rinci sebagai arahan umum pelatihan financial management:

1. Menjelaskan pemahaman dasar keuangan

Pada segmen ini, capaian yang diharapkan adalah WBP dapat memahami konsep dasar tentang pengelolaan keuangan, termasuk pentingnya membuat anggaran, mengelola utang dan menabung. Manajemen keuangan berkaitan erat dengan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Dalam menghasilkan keputusan keuangan, maka perlu adanya pemahaman dasar keuangan. Berikut ini merupakan ruang lingkup manajemen keuangan:

- a. Pencarian dana → Tahap awal seseorang untuk mencari sumber dana sebagai modal dalam memulai sesuatu
- b. Pengelolaan dana → Tahap setelah berjalannya usaha, yang kemudian dan tersebut dapat diinvestasikan



- c. Pembagian dana → Tahap pengambilan keputusan dan pembagian keuntungan

Dalam prakteknya, manajemen keuangan memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, tentunya keputusan yang diambil dapat bijaksana. Sementara, tujuan manajemen keuangan adalah menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang terkendali dan memperkecil risiko baik di masa sekarang atau yang akan datang. Masa depan yang cerah menjadi dambaan setiap individu, sehingga dalam mewujudkannya perlu pemahaman dan perencanaan yang matang.

2. Menjelaskan perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan berupa pengeluaran dan pemasukan untuk memastikan kecukupan uang untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan sangatlah dibutuhkan. Perencanaan keuangan merupakan proses dalam mencapai tujuan hidup bagi seseorang melalui manajemen keuangan yang terintegrasi. Perencanaan keuangan yang baik akan berdampak pada kebebasan finansial sehingga dalam jangka waktu pendek maupun panjang dapat terbebas dari kesulitan keuangan.

Capaian yang diharapkan adalah WBP dapat merencanakan keuangan dengan membuat anggaran yang realistis dan mengidentifikasi prioritas keuangan. Beberapa tahapan dalam perencanaan keuangan antara lain, memahami tujuan keuangan yang menjadi capaian, melakukan penyesuaian dan pertimbangan terhadap kondisi keuangan saat ini, membuat rencana keuangan berdasarkan pertimbangan sebelumnya, melaksanakan rencana tersebut dan melakukan review terhadap perkembangan pencapaian target keuangan.

Proses menetapkan tujuan perlu diimbangi bahwa tujuan tersebut realistis, terukur dan dapat dicapai. Adanya ekspektasi tujuan yang terlalu tinggi, namun tidak diimbangi dengan kondisi keuangan maka akan menyebabkan stress pada diri dan keinginan tidak terkontrol dengan berhutang.



Lantas, bagaimana agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar?

- a. Buatlah anggaran keuangan
- b. Mulailah menabung dan investasi
- c. Buatlah catatan keuangan
- d. Siapkan dana darurat dan hindari berhutang
- e. Ubah gaya hidup konsumtif
- f. Atur anggaran sesuai prioritas

Berikut ini merupakan manfaat yang dirasakan apabila memiliki perencanaan keuangan:

- a. Lebih mudah dalam mencapai tujuan finansial
- b. Menganalisis alokasi pengeluaran
- c. Memiliki tabungan sebagai keperluan darurat
- d. Mempersiapkan inflasi
- e. Meraih tujuan jangka pendek dan panjang

3. Menjelaskan instrumen investasi dan strategi menabung untuk merencanakan keuangan pascapembebasan

Capaian yang diharapkan adalah WBP dapat memahami instrumen investasi dan strategi menabung yang dapat menabung WBP dalam merencanakan keuangan pasca pembebasan. Dalam hal ini, WBP harus berhati-hati terhadap instrumen keuangan yang tidak ilegal. Sehingga harus menghindari tawaran investasi yang terlalu menggiurkan, karena bisnis yang sewajarnya memenuhi “*supply* dan *demand*”.

Menabung dan investasi merupakan dua hal yang berbeda, menabung yaitu melakukan penyimpanan uang yang dapat dicairkan kapanpun dan untuk kebutuhan jangka pendek, sementara investasi merupakan proses untuk mengembangkan uang dengan tujuan jangka panjang. Faktor resiko menabung jauh lebih rendah dibandingkan dengan investasi.

Tahap awal yang perlu ditanamkan adalah menumbuhkan kebiasaan menabung, seperti menyisihkan dana secara rutin, meskipun jumlahnya



terhitung kecil. Apabila kita melakukannya dengan konsisten, maka sebuah target keuangan dapat tercapai. Berdasarkan buku *All Your Worth: The Ultimate Lifetime Money Plan* dijelaskan prinsip 50/30/20 untuk mengatur keuangan. Prinsip dasar dalam mengatur keuangan dengan mengalokasikan sebesar 50% untuk dibelanjakan kebutuhan, 30% untuk keinginan dan 20% disisihkan untuk tabungan. Selain itu, perlu adanya penetapan tujuan keuangan yang terukur agar strategi menabung dan investasi dapat disesuaikan. Dalam melakukan investasi perlu adanya pemahaman untuk memilih instrumen investasi yang tepat. Berikut ini merupakan beberapa contoh instrumen investasi:

- a. Deposito → Melakukan penyimpanan dana di bank dengan suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan tabungan biasa
- b. Reksadana → Melakukan pengumpulan dana dari investor dan dikelola secara profesional untuk diinvestasikan dalam berbagai aset. Keuntungan investasi dalam reksadana yaitu memiliki akses ke manajer investasi berpengalaman dan likuiditas yang tinggi.
- c. Saham → Melakukan pembelian kepemilikan pada perusahaan dan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham atau dividen. Investasi dalam bentuk saham risikonya fluktuatif, terjadi setiap hari dan akan mempengaruhi imbal hasil dari saham yang dimiliki.
- d. Obligasi → Memberikan pinjaman kepada perusahaan atau pemerintah, kemudian mendapatkan keuntungan dari bunga obligasi. Obligasi merupakan surat utang yang diterbitkan pemerintah atau perusahaan. Obligasi dianggap sebagai instrumen investasi yang lebih stabil dibanding saham.
- e. Emas → Investasi dalam emas untuk melindungi nilai kekayaan dari inflasi dan fluktuasi nilai tukar. Emas merupakan salah satu instrumen investasi yang memiliki resiko kecil. Harga yang cenderung naik setiap



tahunnya, meskipun sedikit demi sedikit tetap menjadi pilihan banyak individu berinvestasi menggunakan emas.

4. **Menjelaskan pentingnya pengelolaan keuangan**

Capaian yang diharapkan adalah WBP dapat menyelesaikan studi kasus terkait pentingnya pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting dilakukan untuk menjaga kestabilan pengeluaran. Langkah awal yang harus dilakukan adalah membiasakan diri untuk disiplin dalam mengelompokkan pengeluaran dari pemasukan yang diperoleh. Terdapat beberapa bahaya dari keuangan yang tidak dikelola dengan bijak, antara lain:

a. Tidak memiliki anggaran masa depan

Perlu adanya pengelompokan dan pengelolaan pendapatan yang diterima, sekaligus mempersiapkan tabungan masa depan dan dana darurat. Dengan melakukan pengelompokan akan mengurangi resiko krisis ekonomi dan ancaman tidak memiliki dana.

b. Banyaknya pengeluaran diluar dugaan

Pengelolaan keuangan akan berkaitan dengan pengendalian seseorang atas keuangannya. Dapat pula dilakukan pencatatan pos pengeluaran, seperti biaya sehari-hari, tagihan, tabungan dan biaya lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengurangi adanya pengeluaran diluar dugaan

c. Resiko kepemilikan hutang yang tinggi

Gaya hidup yang lebih tinggi dibanding pendapatan akan mempengaruhi pada jumlah uang yang dikeluarkan. Menjadi hal yang tidak diinginkan apabila seseorang harus berhutang untuk memenuhi gaya hidupnya, sehingga perlu adanya tabungan sebagai antisipasi pemenuhan gaya hidup selama tidak melebihi kebutuhan sehari-hari. Meminjam uang sama halnya menambah pengeluaran.



Contoh Lembar Kerja Penghitungan Pengeluaran Harian:

TGL	Kategori	Deskripsi	Total	Pembayaran	Keterangan
1/4/24	Makanan	Makan Siang	20.000	QRIS	Ayam
2/4/24	Transportasi	Ongkos pulang	8.000	OVO	-
3/4/24	Pendidikan	Buku	100.000	Cash	-
Dst..					

Lembar Kerja Budgeting Harian:

TGL	Kategori	Budget	Biaya Realisasi	<i>Biaya Realisasi Budget</i>
1/4/24	Pendidikan	200.000	150.000	75%
2/4/24	Investasi	1.000.000	1.000.000	100%
3/4/24	Konsumsi	2.500.000	750.000	30%
Dst..				